

## V. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

1. Jenis pakan yang diberikan untuk kuda pacu di Kota Bukittinggi terdiri atas dua jenis yaitu pakan hijauan dan pakan konsentrat. Pakan hijauan terdiri dari rumput banto (*Gulma Leersia Hexandra*) dan rumput lapangan. Sedangkan pakan konsentrat terdiri dari konsentrat impor (*sustena, oats* dan *pellet podium*) dan konsentrat lokal (padi, kacang hijau, dedak dan sagu).
2. Teknik yang dilakukan peternak kuda di Kota Bukittinggi menggunakan teknik pemberian pakan kuda secara langsung dengan mencincang beberapa pakan yang dijadikan menjadi satu.
3. Rata – rata biaya pakan yang dikeluarkan oleh peternak kuda pacu di Kota Bukittinggi adalah sebesar Rp 4,063,115.56 untuk satu ekor kuda pacu per masing-masing peternak.
4. Pakan ternak kuda pacu di Kota Bukittinggi terbagi atas dua jenis yaitu pakan hijauan dan pakan konsentrat. Pakan hijauan untuk ternak kuda ini biasanya di peroleh peternak dari daerah sekitar persawahan yang ada di Kota Bukittinggi dan di sekitar peternakan kuda pacu. Sedangkan untuk pakan konsentrat lokal diperoleh peternak dengan membeli langsung ke pasar tradisional Kota Bukittinggi dan pakan konsentrat impor diperoleh peternak dari *Horse feed shop* yang ada di Kota Bukittinggi.

## 5.2 Saran

1. Pemberian jenis pakan untuk kuda pacu di Kota Bukittinggi oleh para peternak kurang sesuai karena yang harusnya persentase perbandingan antara pakan hijauan dan pakan konsentrat adalah 35% hijauan : 65% konsentrat, tetapi di Peternakan kuda pacu Kota Bukittinggi 46% hijauan : 54% konsentrat. Maka dari itu, peternak harus memberikan jenis pakan kepada kuda pacu dengan formulasi ransum yang sesuai dengan kebutuhan kuda pacu.
2. Peternak harus lebih memahami metode teknik pemberian pakan kepada kuda pacu yang sesuai dengan penelitian-penelitian yang telah ada agar kebutuhan pakan kuda pacu seimbang dengan bobot latihannya karena di peternakan kuda pacu Kota Bukittinggi belum terlalu memahami metodenya.
3. Untuk meminimalisir biaya pakan, peternak harus bisa memformulasikan ransum pakan dengan benar sesuai kebutuhan.
4. Mengganti jenis pakan yang sesuai dengan kebutuhan kuda pacu ketika jenis pakan yang biasanya dipakai untuk pakan kuda pacu tidak ada.

